BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar. Kelas yang digunakan sebanyak dua kelas dan subyek sebanyak 53 peserta didik dengan masing-masing kelas V B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V A berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pengambilan data diperoleh menggunakan instrumen hasil belajar yang terdiri dari 10 soal isian.

Sebelum soal tersebut dibagikan pada kelas eksperimen dan kontrol, soal-soal tersebut terlebih dahulu diujikan di kelas yang lebih tinggi, yakni di kelas VI. Tujuannya ialah untuk memenuhi persyaratan tes, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Penelitian ini dilakukan selama tiga pertemuan. Dua pertemuan dilakukan untuk pembelajaran dan satu pertemuan dilakukan untuk melakukan *test*. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi mari mengenal rasul-rasul Allah. Proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sedangkan kelas kontrol diajarkan menggunakan ceramah atau konvensional.

Adapun hasil *test* kelas V B sebagai kelas eksperimen dan kelas V A sebagai kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Hasil Belajar *Post test* Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	**Nama Inisial**	**Jenis Kelamin L/P**	**Nilai**	**No**	**Nama Inisial**	**Jenis Kelamin L/P**	**Nilai**
1	AMH	P	80	1	AZR	L	60
2	ANP	P	80	2	ANH	P	90
3	AATB	P	60	3	AZR	P	90
4	APS	P	90	4	AA	P	80
5	CMKA	P	80	5	ANM	P	80
6	DDR	L	70	6	AAH	P	80
7	EK	P	80	7	BAF	L	90
8	EFJ	L	100	8	BCS	L	60
9	FGC	L	90	9	DS	L	90
10	FIA	L	70	10	DPA	P	50
11	FAP	P	70	11	HPH	P	60
12	HFS	P	80	12	IDP	L	70
13	HTS	P	90	13	IKA	L	50
14	HRH	L	60	14	JBL	P	70
15	KQ	P	90	15	KAM	P	80
16	KAP	P	80	16	LNS	P	90
17	LAY	L	70	17	MAAMA	L	70
18	MRS	L	90	18	MNAF	L	70
19	MWA	L	80	19	MTA	L	50
20	MHF	L	90	20	MYH	L	80
21	MRWNF	L	80	21	NER	P	70
22	NZA	P	70	22	RAF	L	50
23	NWSW	L	90	23	RAF	L	60
24	NANA	P	70	24	RYS	P	80
25	RR	P	100	25	RAZ	P	50
26	RNDC	P	60	26	RAR	P	80
27	ZNI	P	90				

$\bar{X}_{EKSPERIMEN} = \frac{\sum X1}{N} = \frac{2160}{27} = 80$ $\bar{X}_{KONTROL} = \frac{\sum X1}{N} = \frac{1850}{26} = 71{,}15$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kelas eksperimen yakni V B yang diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* hasilnya lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yakni kelas V A. Hal ini terlihat dari perhitungan rata rata kelas yaitu V B = 80 > V A = 71,15

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul peneliti melakukan beberapa uji yaitu uji terhadap instrumen dan uji hipotesis. Untuk uji terhadap instrumen peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian melakukan uji hipotesis yaitu uji dengan menggunakan uji *t-test*. Sebelum melakukan uji *t-test* terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

B. Uji Prasyarat

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dapat digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yaitu dengan menggunakan *Independent sample t-test* terlebih dahulu uji prasyarat yaitu, uji homogenitas dan uji normalitas.

1. Uji Homogenitas Sampel Penelitian

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang homogen. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester

pelajaran PAIPB dan *posttest*. Interpretasi nilai homogen dapat dilihat melalui nilai signifikasi yaitu jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak. Atau dengan hasil perhitungan manual, jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka data dapat dikatakan homogen. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah Penilaian Tengah Semester kedua kelas sampel sebagaimana disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.2

Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			**Kelas Kontrol**		
No	**Nama Inisial**	**Nilai**	**No**	**Nama Inisial**	**Nilai**
1	AMH	70	1	AZR	70
2	ANP	70	2	ANH	75
3	AATB	70	3	AZR	75
4	APS	75	4	AA	70
5	CMKA	70	5	ANM	60
6	DDR	70	6	AAH	70
7	EK	70	7	BAF	80
8	EFJ	75	8	BCS	70
9	FGC	70	9	DS	60
10	FIA	70	10	DPA	65
11	FAP	70	11	HPH	60
12	HFS	80	12	IDP	65
13	HTS	80	13	IKA	55
14	HRH	70	14	JBL	60
15	KQ	75	15	KAM	60
16	KAP	70	16	LNS	65
17	LAY	60	17	MAAMA	65
18	MRS	75	18	MNAF	65
19	MWA	85	19	MTA	60
20	MHF	75	20	MYH	65
21	MRWNF	80	21	NER	55
22	NZA	80	22	RAF	65

23	NWSW	80	23	RAF	60
24	NANA	85	24	RYS	80
25	RR	70	25	RAZ	80
26	RNDC	75	26	RAR	80
27	ZNI	60			

Kriteria dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data mempunyai varians sama/ homogen.

Sedangkan hasil output SPSS untuk uji homogenitas adalah sebagaimana disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.3

Output Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.553	1	51	.116

Test of Homogeneity of Variances

nilai_PTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.738	1	51	.193

Berdasarkan tabel diatas diperoleh signifikansi 0,116 pada nilai *posttest* dan pada nilai PTS diperoleh hasil 0,193. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,115 > 0,05 dan 0,193 > 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian homogen. Jika sampel penelitian homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan sebanyak satu kali yaitu uji normalitas hasil *post test*. Data tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows* yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai_kelas_eksperimen	nilai_kelas_kontrol
N		27	26
Normal Parameters[a,b]	Mean	80.00	71.15
	Std. Deviation	11.435	14.234
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.194
	Positive	.142	.130
	Negative	-.179	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.932	.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	.280

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Disajikan pada tabel 4.6 diatas diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig.* (2-*tailed*) pada kelas kontrol sebesar 0,280. Berdasarkan

kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,280 > 0,05, maka distribusi data normal. Selanjutnya pada kelas eksperimen sebesar 0,350. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,350 > 0,05, maka distribusi data normal. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat normal.

Data dalam penelitian ini memiliki varians yang sama, maka data layak digunakan. Karena data sudah memenuhi persyaratan pengolahan data untuk melakukan uji hipotesis, maka data diatas dapat digunakan untuk uji hipotesis selanjutnya, yaitu dengan menggunakan uji t.

C. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya semua syarat uji hipotesis diatas, maka uji t dapat dilakukan. Data yang akan dianalisis diperoleh dari data nilai tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data sebelumnya, data dapat dikatakan normal dan homogen sehingga analisis data *t-test* dapat digunakan.

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap obyek yang diteliti. Dengan terpenuhinya semua syarat uji hipotesis diatas, maka uji t dapat dilakukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
b. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) ≤ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima .
c. Jika statistik $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_1.
d. Jika statistik $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_1.

Adapun hasilnya adalah sebagaimana disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.5
Data *mean* dan standar deviasi

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelas_eksperimen	27	80.00	11.435	2.201
	kelas_kontrol	26	71.15	14.234	2.792

Tabel 4.6
Output Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

nilai	Equal variances assumed	2.553	.116	2.499	51	.016	8.846	3.540	1.739	15.953
	Equal variances not assumed			2.489	47.930	.016	8.846	3.555	1.699	15.994

Dari tabel 4.7 dan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 27 siswa memiliki mean (rata-rata) 80. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 71.15 dengan jumlah responden 26 siswa dan nilai t_{hitung} = 2,499. Untuk menentukan taraf signifikasi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t.

Dapat dilihat nilai signifikasi t_{hitung} = 2,499. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengna rumus db = N – 2. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 53 peserta didik, maka db = 53 – 2 = 51. Nilai db = 51 dan pada taraf signifikasi 5% diperoleh t_{tabel}= 2,008.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis Ho ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Pendidikan AgamaIslam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek”.

Jadi, kesimpulannya adalah hasil belajar siswa antara kelas yang diberikan model pembelajaran kooperetif tipe *make a match* dalam pembelajarannya dengn kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah berbeda, dimana kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek dapat diketahui melalui perhitungan dengan menghitung *effect size* menggunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{(27-1)125{,}9259 + (26-1)194{,}8290}{27+26}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{(26)125{,}9259 + (25)194{,}8290}{53}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{3.274{,}0734 + 4.870{,}725}{53}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{8144{,}7984}{53}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{153{,}6754}$$

$$S_{spooled} = 12{,}396$$

Sehingga, *Effect Size* dalam penelitian ini adalah

$$d = \frac{80 - 71{,}15}{12{,}396}$$

$$d = \frac{8{,}85}{12{,}396}$$

$$d = 0{,}71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek adalah 0,71, di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's maka 76% tergolong sedang.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian, maka proses selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik pada materi mari mengenal Rasul-Rasul Allah. Hasil belajar ini dilihat dari proses pembelajaran kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen serta model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*	t_{hitung} = 2,499	t_{tabel} = 2,008	H_1 = diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif

terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek.				tipe *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek.
Besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek.	Nilai *Cohen's* = 0,71	76 % berarti termasuk criteria sedang atau *medium*		Besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDIT Permata Ummat Trenggalek. Tergolong sedang atau *medium*